

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk tipe penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2000 : 62).

Fokus dalam penelitian ini adalah manajemen persampahan berbasis teknologi dan partisipasi masyarakat di Kota Bumi oleh Dinas Tata Kota Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara, yang meliputi:

1. Penerapan Teknik Operasional Pengelolaan Sampah, terdiri dari:
 - a. Sistem Pewadahan
 - b. Sistem Pengumpulan
 - c. Sistem Pengangkutan
 - d. Sistem Pembuangan Akhir
2. Penerapan Sistem Kelembagaan dan Organisasi Pengelolaan Sampah, yaitu:
 - a. Organisasi Pengelolaan TPA
 - b. Organisasi Pengelolaan Pengangkutan Sampah
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah, terdiri dari:
 - a. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
 - b. Pengelolaan Sampah Rumah Niaga
4. Penerapan Teknologi Pengelolaan Sampah, terdiri dari:
 - a. Teknologi Pembakaran
 - b. Teknologi Pengomposan

Manajemen persampahan Kotabumi tersebut dalam kaitannya dengan manajemen persampahan modern melibatkan peran tiga komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah sebagai penentu kegiatan manajemen persampahan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi, serta menetapkan berbagai regulasi di bidang manajemen persampahan

- b. Swasta sebagai mitra pemerintah dalam manajemen persampahan yang berperan menjadi pelaksana pengelolaan persampahan, baik dalam hal penyediaan sarana dan prasarana maupun sumbangan dana/finansial
- c. Masyarakat sebagai pelaksana manajemen persampahan secara langsung dan berperan besar dalam pengelolaan sampah mulai dari pemilahan sampah, pengumpulan, maupun pendayagunaan sampah menjadi pupuk kompos serta menjadi penggerak pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggalnya.

C. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*). Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahendra, SH. MM (Kepala Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara)
2. Hermamsyah, SH (Kepala Bidang Kebersihan Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara)
3. Abdul Karim (Petugas Kebersihan/Sampah di TPA Alam Kari Talang Bojong)
4. Suwardiman (Perwakilan Masyarakat)
5. Taufikurrahman (Perwakilan Masyarakat)
6. Dra. Arni (Camat Kotabumi)
7. Rosidah. B,SH (Camat Kotabumi Selatan)
8. Ina Indria Sari, SP (Lurah Kota Bumi)
9. Hi. Zulkarnaen, SE(Lurah Cempedak)
10. Purwa Dharminta (Lurah Sribasuki)
11. Suwito (Lurah Rejosari)

12. Drs. Wasis Harjono (Lurah Kotabumi Tengah)
13. Yandi Harun, SE (Lurah Kota Bumi Ilir)
14. Sukilawati, SE (Lurah Kotabumi Pasar)
15. Herma Chandra Utama (Lurah Kotabumi Udik)
16. Marzuli Amwa, SE (Lurah Kota Alam)
17. Rahman, SE (Lurah Kelapa Tujuh)
18. Ansyori (Lurah Karang Sari)
19. Hj. Megarani (Lurah Tanjung Seneng)
20. Berti (Lurah Tanjung Harapan)
21. Musauwir,SH (Lurah Tanjung Karang)
22. Tatang Azwari,SE (Lurah Sindang Sari)

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan atau pencatatan terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan:

1. Editing, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan editing dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan keperluan penulisan skripsi ini.
2. Interpretasi, adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, dengan tahapan analisis berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

c. Mengambil Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dan setiap penelitian memiliki teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbeda satu dengan lainnya (Moleong, 2005:173)

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi data. Menurut Moleong (2005: 287), triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan: mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data atau memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dalam penelitian dapat dilakukan.